

Rombongan ANRI Jakarta Kunjungi KR

YOGYA (KR) - Rombongan Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI) Jakarta yang dipimpin Andika Satriya P selaku Arsiparis ANRI silaturahmi di Redaksi KR di Jalan Margo Utomo 40-42 Yogya, Selasa (14/5). Mereka diterima Redaktur Pelaksana (Redpel) Mussahada mewakili Pemred KR Drs H Octo Lampito MPd yang berhalangan hadir. Andika didampingi jajarannya dari ANRI yaitu Dini Elisa S, Mega Rachmalia dan Prilly Rindhy Nathalya.

“Maksud kami mengunjungi SKH Kedaulatan Rakyat (KR) yang merupakan Hariian tertua di Indonesia yang masih tetap eksis, guna menelusuri dan memperkuat sumber dan referensi mengenai peristiwa-peristiwa nasional yang terjadi dalam kurun waktu



KR-Abrrar

Andika didampingi jajarannya menyerahkan kenang-kenangan kepada KR yang diterima Mussahada.

1958 hingga 1965. Yang mana nantinya informasi yang kita dapatkan tersebut untuk memperkuat arsip-arsip yang sedang kami olah menjadi sebuah produk-produk yang bisa diakses untuk generasi mendatang melalui inventaris arsip statis dan melalui lembaga kearsipan nasional yaitu Arsip Nasional Republik Indonesia,” ujar Andika.

Menurut Andika, kegiatan yang mereka lakukan ini adalah program tahunan sebagai bentuk tugas pokok dan fungsi untuk melahirkan informasi yang akurat dan aktual, sehingga arsip-arsip lama seperti video, foto, literatur dan tulisan-tulisan jurnalis, artikel media massa akan diangkat lagi dalam bentuk inventaris arsip statis.

(Rar)-f

WISUDAWAN SMA IMBS YOGYA

Dibekali Inspirasi Kesuksesan

YOGYA (KR) - Menikmati prosesnya meskipun panjang dan tidak terburu-buru merupakan cara paling singkat untuk menggapai kesuksesan. Yang kedua, kesuksesan bisa diperoleh berkat kedisiplinan. Untuk itu, mulailah dengan mendisiplin

kan diri sendiri sebelum dunia yang akan mendisiplinkan dengan caranya. Wisudawan dituntut pula senantiasa tegapai kesuksesan. Yang kedua, kesuksesan bisa diperoleh berkat kedisiplinan. Untuk itu, mulailah dengan mendisiplin

Hal ini disampaikan oleh CEO dan pendiri Penerbit Deepublish, Annur Budi

Utama ST dalam wisuda SMA Insan Mulia Boarding School (IMBS) Yogyakarta, pada 10 Mei 2024. Annur Budi yang pernah menjuarai kompetisi nasional Wirausaha Muda Mandiri tersebut juga mengajak untuk waspada akan hasrat kenikmatan. Jangan sampai lalai di dalam kenyamanan gara-gara rasa malas.

“Kepala kita ini berisik terus selama 24 jam. Namun kebanyakan berbisik akan hasrat kenikmatan. Saat bangun tidur, setelah salat Subuh mengantuk, mintanya tidur. Kalau dituruti ya jadinya malas,” ungkap Ketua Yayasan Bina Insan Karakter Indonesia ini.



KR-Istimewa

Guru bersama para wisudawan usai prosesi wisuda

Pokja Ketahanan Ekonomi Susun Rencana Aksi

YOGYA (KR) - Pemda DIY melalui Badan Kesatuan Bangsa dan Politik (Kesbangpol) DIY telah membentuk Kelompok Kerja (Pokja) Ketahanan Ekonomi yang beranggotakan perwakilan instansi pemerintah dan non pemerintah serta media. Kehadiran Pokja Ketahanan Ekonomi Badan Kesbangpol DIY melalui Rencana Aksi 2024 diharapkan memberikan dampak nyata dalam pertumbuhan ekonomi masyarakat sekaligus peningkatan ketahanan ekonomi di DIY.

Kepala Bidang (Kabid) Ketahanan Sosial Budaya dan Ekonomi Badan Kesbangpol DIY Sih Utami mengatakan, kehadiran Pokja Ketahanan Ekonomi dapat memberikan dampak nyata dalam meningkatkan perekonomian masyarakat. Pokja Ketahanan Ekonomi Badan Kesbangpol DIY ini akan menjalankan program rencana aksi yang telah disusun untuk tahun ini,” ujarnya membuka Rapat Kerja Anggota Pokja Ketahanan Ekonomi DIY di Aula Lantai II Badan Kesbangpol DIY, Senin (13/5).

“Ini merupakan bidang baru yang kami tangani, berharap keberadaan Pokja ini dapat bermanfaat bagi masyarakat dan peningkatan perekonomian. Pokja Ketahanan Ekonomi Badan Kesbangpol DIY ini akan menjalankan program rencana aksi yang telah disusun untuk tahun ini,”

ujarnya membuka Rapat Kerja Anggota Pokja Ketahanan Ekonomi DIY di Aula Lantai II Badan Kesbangpol DIY, Senin (13/5).

Rapat kerja bertopik “Mewujudkan Perubahan Sosial Melalui Kolaborasi: Membangun Kemitraan untuk Pemberdayaan Masyarakat dan Upaya Pengentasan Kemiskinan di DIY” ini menghadirkan sejumlah pembicara yaitu Cahyadi Joko Sukmono dari Asosiasi Bisnis Development Indonesia, Wahjudi Djaia anggota Badan



KR-Fira Nurfani

Suasana Rapat Kerja Anggota Pokja Ketahanan Ekonomi DIY.

hanan Ekonomi DIY di Aula Lantai II Badan Kesbangpol DIY, Senin (13/5).

Rapat kerja bertopik “Mewujudkan Perubahan Sosial Melalui Kolaborasi: Membangun Kemitraan untuk Pemberdayaan Masyarakat dan Upaya Pengentasan Kemiskinan di DIY” ini menghadirkan sejumlah pembicara yaitu Cahyadi Joko Sukmono dari Asosiasi Bisnis Development Indonesia, Wahjudi Djaia anggota Badan

Promosi Pariwisata Sleman (BPPS) dan Akademisi UNY Minta Harsana.

Cahyadi mengulas terkait rencana aksi yang telah disusun anggota pokja membutuhkan regulasi, proses dan kolaborasi yang berkesinambungan sehingga ketahanan ekonomi memberikan dampak meningkatkan perekonomian. Sasarannya adalah desa yang merupakan ujung tombak kehadiran negara.

(Ira)-f

JADI UJUNG TOMBAK PELAYANAN

Kompetensi Bidan Perlu Terus Ditingkatkan

YOGYA (KR) - Bidan merupakan ujung tombak dalam memberikan pelayanan kepada ibu hamil, melahirkan, pascamelahirkan dan bayi yang baru lahir. Hal itu dikarenakan bidan bekerja bukan saja di rumah sakit dan puskesmas, tetapi juga langsung berada di tengah-tengah masyarakat dan di garis depan pelayanan. Kondisi tersebut menuntut mereka tidak sekadar pandai secara akademik, tapi harus memiliki kompetensi andal agar bisa memberikan layanan terbaik. Untuk menjembatani hal itu Poltekkes Karya Husada Yogyakarta mengadakan workshop layanan

mom and baby treatment.

“Lewat kegiatan workshop ini kami berharap bisa membawa kemajuan bagi layanan kesehatan khususnya di bidang kebidanan. Selain itu saya juga berharap ada desain layanan yang dihasilkan, sehingga bisa ditindaklanjuti.

juti. Dengan cara itu kami berharap nantinya lulusan yang dihasilkan bisa benar-benar kompeten. Tentunya untuk mewujudkan hal itu butuh kesungguhan dan kerja keras dari semua pihak,” kata Direktur Poltekkes Karya Husada, Moebari MKes di

sela-sela acara workshop layanan mom and baby treatment di Hotel Grand Keisha, Rabu (15/5).

Komentar senada diungkapkan penanggung jawab workshop layanan mom and baby treatment Beny Karunia Wati MKes. Menurutnya, selain untuk peningkatan kompetensi SDM, mempersiapkan laboratorium dan tenaga pendidkan, workshop itu juga untuk pembuatan teaching factory. Semua itu dilakukan karena Poltekkes Karya Husada menyadari bahwa peningkatan kompetensi SDM saat ini masih menjadi tantangan yang membutuhkan perhatian bersama.

(Ria)-f



KR-Riyana Emawati

Direktur Poltekkes Karya Husada bersama dosen dan narasumber dalam workshop.

PANGGUNG

ESTA PRAMANITA

Tak Suka Mengejar Lelaki



KR-ig.estapramanita

Esta Pramanita

DIBENCI penonton bahkan dihujat tentu membuat sedih. Namun hal itu juga menunjukkan mereka bagus dan bisa masuk dalam membawakan karakternya dengan baik. “Namun aku tetap sedih karena jadi ikut dibenci penonton yang kesal sama Sisi yang jadi tukang bohong sejak sama Yudha,” ungkap Esta Pramanita.

Esta bukan sedang membuka aib diri. Artis cantik yang mengawali dunia glamour lewat panggung kucing ini sedang menceritakan karakter Sisi - tokoh yang diperaninya - dalam sinetron Di Antara Dua Cinta dengan sutradara Deni Pusung. Sosok yang demikian bucin sama Yudha, sehingga mau menuruti apa saja perintah lelaki pujaan yang diperankan Kevin Kambe. Untuk mendapat perhatian Yudha itulah, Sisi acap harus melakukan sesuatu yang tidak benar termasuk berbuat jahat.

“Aku tidak perlu referensi. Karena Esta dan Sisi itu 11 - 12. Hanya saja, aku tidak jahat dan tidak sebucin apalagi secentil itu,” ungkapnya saat wawancara virtual baru-baru ini. Yang menjadi tantangan karena dirinya, lanjut artis kelahiran Jakarta

3 April 1999 harus memerankan karakter Sisi ini kelewat bucin. Hingga untuk mendapatkan cinta Yudha ia terus mengejar lelaki tersebut.

Terus terang yang ini bukan aku banget. “Aku tidak suka mengejar lelaki. Kalau tidak dianggap, ya cari yang lain,” ungkap pemilik nama Lestari Vania Pramanita tersebut.

Menurutnya, karakter Esta kelewat digambarkan bucin dan mengejar lelaki. Dan ini sangat bertolak belakang dengan prinsip yang dipegang dalam kehidupan nyata. Dalam kehidupan nyata, katanya, mending mencari yang lain kalau tidak dianggap gitu.

Berbincang produk SinemArt yang tayang di SCTV pukul 21.30 ini, Esta mengakui bahwa banyak scene berubah-ubah. Kadang harus tampil bijak, kalem. Namun juga adegan marah-marah sambil menangis. Perubahan-perubahan ini dia akui tidak mudah. Karena striping, ujamnya, baca skenario langsung take. Padahal diakui anak pasangan Heru Pramono dan Anita Puspitasari, pemain juga butuh mengendapkan perasaan dulu, mencari feel untuk akting berikut. (Fsy)-f

PAMERAN TUGAS AKHIR 2024 KARYA SISWA SMSR

Keliaran Ekspresi Kreatif yang Artistik

PAMERAN seni rupa bertajuk ‘Pabing Lanjur’(hasil lanjutan) karya Tugas Akhir 2024 murid Kelas XII SMKN 3 Kasihan Bantul (SMSR) di Pendhapa Art Space (PAS) Jalan Lingkar Selatan, Tegal Krapyak, Panggungharjo, Sewon Bantul, dibuka oleh perupa Yogya Bambang Herras, Selasa (14/5) sore. Pameran dikuratori oleh kurator seni rupa Dr Rusnoto Susanto.

Pembukaan dihadiri Ketua IKASSRI (Ikatan Sekolah Seni Rupa Indonesia) dan pemilik PAS, Dunadi, Kepala Sekolah SMKN 3 Kasihan (SMSR) Ngadinem SPd MPd, para guru dan murid SMSR. Bahkan sejumlah perupa Yogya alumni SMSR tampak hadir antara lain Budi Ubri, Totok Buchori, Ledek Sukadi, dan seniman perupa Yogya lainnya. Pameran Tugas Akhir 2024 karya siswa Kelas XII SMSR ini berlangsung selama 3 hari hingga Kamis (16/5) malam. Beragam karya seni rupa yang dipajang berupa lukisan, patung, batik, desain komunikasi visual dan produk seni lainnya.

Dunadi Ikassri (Ikatan Keluarga Seni Rupa Indonesia) mengungkapkan, pameran Tugas Akhir 2024 karya siswa kelas XII SMSR menjadi bagian syarat utama kelulusan ini, merupakan langkah awal generasi penerus untuk menggeluti seni rupa yang lebih berat. Karena itu, untuk tahap berikutnya para siswa Kelas XII SMSR yang lulus akan menghadapi tantangan yang tidak mudah. Karena itu, siswa Kelas XII SMSR, setelah lulus menempuh jenjang pendidikan berikutnya harus mempunyai semangat belajar gigih dan berkarya secara kreatif dan menyesuaikan perkembangan zaman. Pameran Tugas Akhir 2024 karya siswa Kelas XII SMSR luar biasa. Selain karya-karya seni rupa yang dipajang bagus, juga mampu menarik sejumlah perupa Yogya alumni SMSR.

“Para siswa kelas XII, setelah lulus menjadi alumni SMSR tetap ingat dengan para guru dan ikut bergabung dalam wadah IKASSRI,” harap



KR-Khocil Birawa

Pameran Tugas Akhir 2024 ‘Pabing Lanjur’ karya siswa SMSR Yogyakarta.

Dunadi yang dikenal sebagai pematung kondang.

Kurator Pameran Dr Rusnoto Susanto mengatakan, pameran ‘Pabing Lanjur’, merupakan bentuk karya kreatif siswa kelas XII SMSR. Kemudian sesuai dengan belajar secara merdeka, telah memberi kebebasan siswa kelas XII SMSR untuk berkarya mengeskpresikan kegelisahan kreatif dan inovatif. Yang menarik siswa kelas XII SMSR, mampu melakukan eksplorasi baik bentuk maupun gagasan yang dieskpresikan menjadi karya seni rupa.

Kasek Ngadinem SPd MPd

mengatakan, pameran tugas akhir ini, merupakan syarat untuk kelulusan siswa kelas XII SMSR. Pameran Tugas Akhir 2024, karya-karya seni rupa yang dipajang layak diapresiasi dan menginspirasi. “Kami sangat berterima kepada Bapak Dunadi telah mendukung pameran ini dapat terealisasi di PAS ini,” imbuh Ngadinem.

Perupa Bambang Herras menegaskan, secara keseluruhan berbagai karya seni rupa hasil kreasi siswa kelas XII SMSR, secara keseluruhan telah menunjukkan keliaran ekspresi kreatif yang artistik.

(Cil)-f

CANTAS VARIETY SHOW DI TVRI YOGYA

Edukasi dengan Kemasan Entertainment

YOGYA (KR) - Acara Cantas (Cakap Unik Taktis & Cerdas) di TVRI Yogya yang sudah berjalan dari tahun 2019, mulai tahun 2024 ini makin variatif dan banyak mendapat sambutan masyarakat. Acara yang pada awalnya hanya untuk wanita ini kini juga melibatkan pria. Dikemas segar seperti cerdas cermat dengan pengetahuan umum, tebak lagu dan uji ketangkasan.

Tiap tim ini terasa istimewa dengan kehadiran berbagai komunitas termasuk kemarin menghadirkan komunitas komedian Plat AB Yogya. “Tampil di dua episode kemarin kami ikut tampil dalam

1 tim yang anggotanya pelaku dan pecinta komedi semua dengan seragam sekolah SD, SMP, SMA. Dan di episode kedua tampil mengenakan bu-

sana komedian jadul,” ungkap MC, Motivator dan Komedian Setyawan Tiada Tara kepada KR, Senin (13/5).

Tim komedian yang bergan-



KR-Istimewa

Pemain, kru dan tamu di Cantas Episode 2 berfoto bersama.

ti nama dan kostum setiap episode ini beranggotakan Setyawan Tiada Tara, Yth Fuad, Irna DJ Hariyanto, Nina Shafira, dan Tina. Mereka tampil segar dengan humor cerdas yang menghibur dan mendukasi. “Setelah diperkenalkan, setiap tim akan sampaikan slogan dan yel yelnya,” ungkap Setyawan.

Tim Kreatif Cantas ini mengundang peserta tim dari komunitas, tokoh-tokoh yang sedang trending. “Harapannya bisa semakin menggalakkan program TV yang cerdas mengedukasi dengan kemasan humor yang menghibur,” ucap Setyawan.

(Vin)-f